

**KONSEP KELUARGA *MAŞLAHAH* MENURUT PENGURUS LEMBAGA  
KEMASLAHATAN KELUARGA NAHDLATUL ULAMA (LKKNU)  
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA (DIY)**



**SKRIPSI**

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS SYARI'AH  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN SYARAT-  
SYARAT MEMPEROLEH GELAR SARJANA STRATA SATU  
DALAM ILMU HUKUM ISLAM**

Oleh :

**MUJIBBURRAHMAN SALIM**  
NIM 12350018

**PEMBIMBING:**

**Dr. K.H. MALIK MADANY, M.A.**

**JURUSAN AL-AHWAL ASY-SYAKHSIYYAH  
FAKULTAS SYARI'AH DAN HUKUM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA  
2016**

## ABSTRAK

Keluarga dalam pandangan Islam memiliki nilai yang tidak kecil. Bahkan Islam menaruh perhatian besar terhadap kehidupan keluarga dengan meletakkan kaidah-kaidah yang arif guna memelihara kehidupan keluarga dari ketidakharmonisan dan kehancuran. Tidak dapat dipungkiri bahwa keluarga adalah pondasi utama dalam membangun masyarakat muslim yang kuat dan berintegritas. Selama ini, konsep keluarga yang diidam-idamkan oleh setiap keluarga muslim yaitu sebuah konsep keluarga yang sering kita sebut dengan konsep keluarga sakinah. Dibalik popularnya konsep keluarga sakinah, sebenarnya salah satu organisasi Islam yaitu Nahdlatul Ulama (NU) juga menawarkan sebuah konsep keluarga idaman bagi seorang muslim, yaitu konsep keluarga *maṣlahah*. Konsep Keluarga *maṣlahah* sendiri sudah dirumuskan oleh LKK NU Pusat dan penjabaran lebih jauhnya lagi bergantung pada pelaksanaannya di daerah. Dalam karya tulis ini juga penyusun mendeskripsikan sejauh mana pengembangan yang telah dilakukan oleh pengurus LKK NU DIY terhadap konsep keluarga *maṣlahah* yang sudah dirumuskan oleh LKK NU Pusat.

Penelitian ini menggunakan metode *kualitatif*, yaitu penelitian yang dikumpulkan tidak berwujud angka tetapi dengan menggunakan kata. Penyusun dalam penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan atau *field research* yaitu penelitian yang dilakukan di Kantor Pengurus Lembaga Kemaslahatan Keluarga (LKK) Nahdlatul Ulama (NU) Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY), dan bersifat *deskriptif analisis*. Adapun tehnik interview yang digunakan adalah interview bebas terpimpin, yaitu penyusun menyiapkan catatan pokok agar tidak menyimpang dari garis yang telah ditetapkan untuk dijadikan pedoman dalam mengadakan wawancara.

Pendekatan yang dipakai dalam penelitian ini adalah *normatif*. Pendekatan *normatif* adalah terkait penggunaan dalil-dalil dari *nash* baik al-Quran maupun Hadis, serta pendapat ulama dalam kitab fikih konvensional. Kemudian setelah penyusun melakukan Penelitian, dalam menganalisis data penyusun menggunakan analisis deduktif, yaitu cara berfikir yang berangkat dari teori atau kaidah yang ada.

Kesimpulan dari penelitian yang penyusun lakukan terhadap konsep keluarga *maṣlahah* menurut LKK NU DIY adalah keluarga yang bahagia yang kebutuhan pokoknya terpenuhi serta juga dapat berperan penting di tengah masyarakat. Unsur-unsur Pembentukan keluarga *maṣlahah* adalah *maṣāliḥ usroh* dan *maṣāliḥ ‘āmmah*. Pengembangan konsep keluarga *maṣlahah* oleh pengurus LKK NU DIY ada pada bidang ekonomi keluarga yang kesemuanya memiliki landasan normatif yang sesuai dengan konsep hukum Islam.

### SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Mujibburrahman Salim  
NIM : 12350018  
Jurusan : Al-Ahwal Asy-Syakhsiyyah  
Fakultas : Syari'ah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya ini adalah asli hasil karya atau penelitian saya sendiri dan bukan plagiasi dari hasil karya orang lain.

Yogyakarta, 4 Ramadan 1437 H  
9 Juni 2016

Yang Menyatakan



Mujibburrahman Salim  
NIM:12350018



**SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI**

Hal : Persetujuan Skripsi

Kepada  
**Yth. Dekan Fakultas Syari'ah dan Hukum**  
**UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta**  
Di Yogyakarta

*Assalamu'alaikum wr. wb.*

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Mujibburrahman Salim  
NIM : 12350018  
Judul Skripsi : Konsep Keluarga *Maslahah* Menurut Pengurus Lembaga Kemaslahatan Keluarga Nahdlatul Ulama (LKK NU) Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY)

Sudah dapat diajukan kepada Jurusan Al-Ahwal Asy-Syakhsiyah Fakultas Syari'ah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Hukum Islam.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum wr. wb.*

Yogyakarta, 4 Ramadan 1437 H  
9 Juni 2016 M

Pembimbing

**Dr. H. MALIK MADANY, M.A.**  
NIP: 19520109 197803 1 002



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS SYARIAH DAN HUKUM  
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 512840 Fax. (0274) 545614 Yogyakarta 55281

### PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : Un.02/DS/PP.00.9/243/2016

Tugas Akhir dengan judul : KONSEP KELUARGA MASLAHAH MENURUT PENGURUS LEMBAGA  
KEMASLAHATAN KELUARGA NAHDHATUL ULAMA (LKKNU) DAERAH  
ISTIMEWA YOGYAKARTA (DIY)

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : MUJIBBURRAHMAN SALIM  
Nomor Induk Mahasiswa : 12350018  
Telah diujikan pada : Kamis, 23 Juni 2016  
Nilai ujian Tugas Akhir : A

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Syaria'ah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

### TIM UJIAN TUGAS AKHIR

Ketua Sidang

Dr. H. Malik Madany, M.A.  
NIP. 19520109 197803 1 002

Penguji I

H. Wawan Gunawan, S.Ag., M.Ag.  
NIP. 19651208 199703 1 003

Penguji II

Dra. Hj. Ermi Suhasti Syafe'i, M.Si.  
NIP. 19620908 198903 2 006

Yogyakarta, 23 Juni 2016  
UIN Sunan Kalijaga  
Fakultas Syaria'ah dan Hukum  
DEKAN



Dr. H. Syaifiq Mahmadah Hanafi, M.Ag.  
NIP. 19670518 199703 1 003

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi huruf Arab ke dalam huruf latin yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan 05936/U/1987.

### I. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Ba'	b	be
ت	Ta'	t	te
ث	Sa'	ṣ	es (dengan titik diatas)
ج	Jim	j	je
ح	Ha'	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha'	kh	ka dan ha
د	Dal	d	de
ذ	Zal	z	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra'	r	er
ز	Za'	z	zet
س	Sin	s	es
ش	Syin	sy	es dan ye

س	Sad	ş	es (dengan titik di bawah)
د	Dad	đ	de (dengan titik di bawah)
ت	Ta'	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ز	Za	z	zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	‘	koma terbalik di atas
غ	gain	g	ge
ف	fa'	f	ef
ق	qaf	q	qi
ك	kaf	k	ka
ل	lam	‘l	'el
م	mim	'm	'em
ن	nun	'n	'en
و	waw	w	w
ه	ha'	h	ha
ء	hamzah	‘	apostrof
ي	ya	Y	ye

## II. Konsonan Rangkap Karena *Syaddah* ditulis rangkap

متعددة	ditulis	Muta'addidah
عدة	ditulis	'iddah

## III. *Ta'marbutah* di akhir kata

- a. Bila dimatikan ditulis h

حكمة	ditulis	<i>hikmah</i>
جزية	ditulis	<i>jizyah</i>

- b. Bila diikuti dengan kata sandang ‘al’ serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis *h*

كرامة الاولياء	Ditulis	<i>Karāmah al-aulya’</i>
----------------	---------	--------------------------

- c. Bila ta’ marbutah hidup atau dengan harakat, fathah, kasrah dan dammah ditulis *t*

زكاة الفطر	Ditulis	<i>zakātul fiṭri</i>
------------	---------	----------------------

#### IV. Vokal Pendek

َ	fathah	ditulis	<i>a</i>
ِ	kasrah	ditulis	<i>i</i>
ُ	dammah	ditulis	<i>u</i>



## V. Vokal Panjang

1.	Fathah + alif	جاهلية	ditulis	<i>ā jāhiliyyah</i>
2.	Fathah + ya' mati	تنسى	ditulis	<i>ā tansā</i>
3.	Kasrah + ya' mati	كريم	ditulis	<i>ī karīm</i>
4.	Dammah + wawu mati	فروض	ditulis	<i>ū furūḍ</i>

## VI. Vokal Rangkap

1.	Fathah + ya mati	ditulis	<i>ai</i>
	بينكم	ditulis	<i>bainakum</i>
2.	Fathah + wawu mati	ditulis	<i>au</i>
	قول	ditulis	<i>qaul</i>

## VII. Vokal pendek yang berurutan dalam satu kata dipisahkan dengan apostrof

أنتم	ditulis	<i>a'antum</i>
أعدت	ditulis	<i>'u'iddat</i>
لئن شكرتم	ditulis	<i>la'in syakartum</i>

## VIII. Kata sandang Alif + Lam

- a. Bila diikuti huruf *Qomariyah* ditulis *L (el)*

القران	<i>Ditulis</i>	<i>Al-Qur'ān</i>
القياس	<i>Ditulis</i>	<i>Al-Qiyās</i>

- b. Bila diikuti huruf *Syamsiyah* ditulis dengan menggunakan huruf *Syamsiyah* yang mengikutinya, serta menghilangkan huruf *l* (el) nya.

السماء	ditulis	<i>as-Samā'</i>
الشمس	ditulis	<i>Asy-Syams</i>

#### IX. Penulisan kata-kata dalam rangkaian kalimat

ذوي الفروض	ditulis	<i>Zawi al-furūḍ</i>
أهل السنة	ditulis	<i>Ahl as-Sunnah</i>

#### X. Pengecualian

Sistem transliterasi ini tidak berlaku pada:

- Kosa kata Arab yang lazim dalam Bahasa Indonesia dan terdapat dalam Kamus Umum Bahasa Indonesia, misalnya: Al-Qur'an, hadits, mazhab, syariat, lafaz.
- Judul buku yang menggunakan kata Arab, namun sudah dilatinkan oleh penerbit, seperti judul buku *Al-Hijab*.
- Nama pengarang yang menggunakan nama Arab, tapi berasal dari negeri yang menggunakan huruf latin, misalnya Quraish Shihab, Ahmad Syukri Soleh.
- Nama penerbit di Indonesia yang menggunakan kata Arab, misalnya Toko Hidayah, Mizan.

MOTTO

**You'll Never Walk Alone**

**كُنْ حَدِيثًا حَسَنًا لِمَنْ وَعَى**

**“Allah SWT Tidak Pernah  
Mengecewakanmu, Kamu Kecewa  
Karena Buah Dari Harapanmu  
Sendiri Yang Kamu Tanamkan  
Kepada Manusia”**

## PERSEMBAHAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Penyusun Persembahkan Karya Ini Untuk

Ayah dan Emakku Tersayang

Kakak dan Adikku Tercinta

Sahabat – Sahabatku Yang Selalu Membuat Hidupku Berwarna

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الحمد لله ربّ العالمين أشهد أن لا إله إلا الله وحده لا شريك له و أشهد أن محمدا عبده  
ورسوله و الصلاة والسلام على أشرف الأنبياء والمرسلين سيدنا محمد وعلى آله و صحبه  
أجمعين أمّا بعد

Puji serta syukur saya panjatkan kehadiran Allah SWT. Tuhan semesta alam yang tak pernah lekang memberikan segala bentuk kenikmatan untuk semua makhluk-Nya. Semoga kita termasuk golongan yang senantiasa diberikan *taufiq* dan *hidayah*-Nya sehingga dapat mencapai kemuliaan selama di dunia serta di akhirat kelak. Puji syukur kehadiran Allah SWT penyusun panjatkan atas segala *rahmat*, nikmat, *taufiq* dan *inayah*-Nya sehingga penyusun bisa menyelesaikan penyusunan skripsi dengan judul “***Konsep Keluarga Masalah Menurut Pengurus Lembaga Kemaslahatan Keluarga Nahdlatul Ulama (LKK NU) Daerah Istimewa Yogyakarta***” sebagai bagian dari tugas akhir dalam menempuh studi Sarjana Strata Satu (S-1) di Fakultas Syari’ah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

*Ṣalawat* serta *salām* semoga selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad Saw, segenap keluarga serta sahabatnya yang tak pernah mengenal lelah dalam memperjuangkan agama *Islām* sehingga manusia dapat mengetahui jalan yang benar serta jalan yang *baṭil*.

Dengan segenap kerendahan hati, penyusun mengucapkan banyak terimakasih kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan baik moril, materiil, tenaga maupun fikiran sehingga dalam penyusunan skripsi ini berjalan

dengan baik, penyusun menyadari skripsi ini tidak akan terselesaikan tanpa bantuan dan dorongan yang tulus ikhlas dari semua pihak. Oleh karena itu, penyusun dengan penuh rasa *ta'zīm* hendak mengucapkan banyak terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Drs. Yudian Wahyudi, MA, Ph.D., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Dr. H. Syafiq Mahmadah Hanafi, S.Ag., M.Ag., selaku Dekan Fakultas Syari'ah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak H. Wawan Gunawan, M.Ag., selaku Ketua Prodi al-Ahwal al-Syahsiyyah Fakultas Syari'ah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan izin bagi dipilihnya judul bahasan skripsi ini.
4. Bapak Dr. KH. Malik Madany, M.A., selaku pembimbing. Terimakasih atas ilmu yang telah diberikan dan terimakasih telah rela meluangkan waktunya dengan sabar membimbing skripsi saya.
5. Segenap Bapak-Ibu dosen Jurusan al-Ahwal al-Syahsiyyah Fakultas Syari'ah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan ilmu dan pengetahuannya kepada penyusun. Juga kepada karyawan-karyawati Fakultas Syari'ah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan pelayanan yang baik.

6. Segenap Pengurus Lembaga Kemaslahatan Keluarga Nahdlatul Ulama (LKK NU) Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY), yang telah memberikan sambutan yang baik ketika penyusun hendak mengajukan penelitian tentang konsep keluarga *maṣlahah*. terimakasih untuk ilmu dan doanya serta masukannya bagi penyusun. Kepada Bapak Drs. H. Muhammad Nasikh Ridwan, MPA., Saeroni, S.Ag., dan Ahmad Ghazi Nurul Islam, S.Fil., yang telah berkenan meluangkan waktunya untuk diwawancarai.
7. Keluargaku tercinta, Ayahanda Drs. Fatahurrahman Salim, M.Pd., dan Ibunda Elly Winarni, Kakakku tersayang Rahma Desyani M.Pdi., serta Adik-Adikku Abdurrahman Salim dan Rahma Anita, kalian sumber kekuatan utamaku untuk selalu terus berjalan dan terimakasih atas semua perhatian dan kasih sayang yang selalu kalian berikan tanpa henti, tanpa dorongan kalian saya tidak mungkin sampai sekarang ini.
8. Teman teman satu jurusan al-Ahwal al-Syahsiyyah angkatan 2012. Terimakasih telah menjadi bagian dari ceritaku dan saling berbagi ilmu selama hampir 4 tahun ini.
9. Terimakasih juga untuk sahabat sahabatku ASHangout12: Fariq, Asep, Busir, Baihaqi, Evan, Rizky Perdana, Donny, Fauzi, Selvi, Melly, Rini, Fatimah dan untuk sahabat perjuanganku sejak di pesantren: Yaldi, Mu'arif, Hartono Terimakasih untuk semua yang telah kita lewati selama ini,

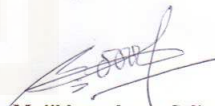
terimakasih untuk selalu ada baik dalam situasi terbaik dan situasi terburukku semoga kita bisa mencapai kesuksesan dan apa yang kita cita-citakan tercapai.

10. Terakhir, teruntuk partner terbaikku selama dipesantren Alpiagi Tontro Zoussin dan Muhammad Ihsan, apapun jalan yang kita jalani sekarang, semoga suatu saat kita masih diberi kesempatan untuk tertawa bersama lagi, Kita untuk selamanya.

Akhirnya semoga skripsi ini bermanfaat bagi semua pecinta ilmu serta diterima sebagai amal kebaikan di sisi Allah SWT. *Āmīn yā rabba al 'ālamīn.*

Yogyakarta, 3 Ramadan 1437 H  
8 Juni 2015 M

Penyusun

  
**Mujiiburrahman Salim**  
NIM. 12350018



## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
ABSTRAK .....	ii
SURAT PERNYATAAN .....	iii
PERSETUJUAN SKRIPSI .....	iv
PENGESAHAN SKRIPSI .....	v
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN.....	vi
MOTTO .....	xi
PERSEMBAHAN .....	xii
KATA PENGANTAR .....	xiii
DAFTAR ISI.....	xvii
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Pokok Masalah.....	6
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	6
D. Telaah Pustaka.....	7
E. Kerangka Teoritik.....	9
F. Metode Penelitian.....	15
G. Sistematika Pembahasan.....	21
<b>BAB II GAMBARAN UMUM TENTANG LEMBAGA KEMASLAHATAN KELUARGA (LKK) NAHDLATUL ULAMA (NU) DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA (DIY).....</b>	<b>23</b>
A. Latar Belakang.....	23

B.	Visi dan Misi LKK NU DIY .....	25
C.	Tugas Pokok dan Tujuan LKK NU DIY .....	26
D.	Struktur Organisasi LKK NU DIY .....	28
E.	Program Yang Telah Terlaksana .....	29
BAB III	GAMBARAN UMUM KELUARGA <i>MAŞLAĦAH</i> DAN PANDANGAN LKKNU DIY TENTANG KONSEP KELUARGA <i>MAŞLAĦAH</i> SERTA PENGEMBANGANNYA.....	36
A.	Gambaran Umum Keluarga <i>Maşlahah</i> .....	36
B.	Pandangan Pengurus LKK NU DIY Tentang Konsep Keluarga <i>Maşlahah</i> .....	39
1.	Pengertian Keluarga <i>Maşlahah</i> .....	39
2.	Unsur-Unsur Pembentukan Keluarga <i>Maşlahah</i> .....	43
3.	Arti Penting Keluarga <i>Maşlahah</i> Pada Masa Kini .....	49
4.	Pengembangan Tentang Konsep Keluarga <i>Maşlahah</i> oleh LKK NU DIY .....	51
BAB IV	ANALISI TERHADAP PANDANGAN PENGURUS LEMBAGA KEMASLAHATAN KELUARGA NAHDLATUL ULAMA DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA TENTANG KONSEP KELUARGA <i>MAŞLAĦAH</i> .....	53
A.	Analisis Terhadap Pengertian Keluarga <i>Maşlahah</i> .....	53
B.	Analisis Terhadap Unsur-Unsur Pembentukan Keluarga <i>Maşlahah</i> .....	55
C.	Analisis Terhadap Arti Penting Keluarga <i>Maşlahah</i> Pada masa Kini.....	59
D.	Analisis Terhadap Pengembangan Tentang Konsep Keluarga <i>Maşlahah</i> oleh LKK NU DIY .....	60

BAB V	PENUTUP.....	62
	A. Kesimpulan.....	62
	B. Saran-Saran .....	64
DAFTAR PUSTAKA.....		65
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....		I
	• TERJEMAHAN.....	II
	• BIOGRAFI TOKOH.....	IV
	• SURAT IJIN PENELITIAN.....	VI
	• SURAT BUKTI WAWANCARA.....	VII
	• PEDOMAN WAWANCARA.....	X
	• CURRICULUM VITAE.....	XI

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang

Keluarga adalah satuan kerabat yang mendasar yang terdiri dari suami, isteri dan anak-anak. Keluarga dalam pandangan Islam memiliki nilai yang tidak kecil. Bahkan Islam menaruh perhatian besar terhadap kehidupan keluarga dengan meletakkan kaidah-kaidah yang arif guna memelihara kehidupan keluarga dari ketidakharmonisan dan kehancuran. Karna tidak dapat dipungkiri bahwa keluarga adalah pondasi utama dalam membangun masyarakat muslim yang kuat dan berintegritas.

Selama ini, konsep keluarga yang diidam-idamkan oleh setiap keluarga muslim yaitu sebuah konsep keluarga yang sering disebut dengan konsep keluarga sakinah. Adapun konsep keluarga sakinah merupakan sebuah konsep yang disusun oleh salah satu organisasi Islam Muhammadiyah. Konsep keluarga sakinah begitu sangat populer di kalangan masyarakat dan menjadi salah satu panduan dalam membentuk keluarga muslim yang idaman bahkan pemerintah pun membentuk sebuah program yang bertujuan untuk membina keluarga muslim dengan nama DBKS (Desa Binaan Keluarga Sakinah). Di balik populernya konsep keluarga sakinah, sebenarnya salah satu organisasi Islam yang lain yaitu Nahdlatul Ulama (NU) juga menawarkan sebuah konsep keluarga idaman bagi seorang muslim, yaitu konsep keluarga *maşlahah*.

Konsep keluarga *maṣlahah* sendiri merupakan konsep keluarga yang dicetuskan oleh salah satu lembaga dari organisasi NU. Lembaga yang berada dibawah naungan NU dan berkonsentrasi mengurus masalah yang ada dalam keluarga yaitu LKK NU.

Pendapat Dr. H. Arief Mudatsir Mandan, M.Si yang menjabat sebagai ketua PP LKK NU yang disampaikan dalam “Workshop Penyusunan Konsep Keluarga Lembaga Kemaslahatan Keluarga (LKK) NU Yogyakarta”, pada tanggal 13 Oktober 2012 menjelaskan bahwa kemaslahatan keluarga mencakup pemikiran terhadap kondisi regenerasi atau keturunan yang juga harus maslahat, yaitu keturunan yang juga bisa membina kemaslahatan keluarganya, *maṣāliḥ usrah* dan juga untuk kemaslahatan umum *maṣāliḥ ‘āmmah*. Kemaslahatan bukanlah semata-mata kemaslahatan material atau bersifat jasmaniyah lahiriyah saja, melainkan juga meliputi kemaslahatan rohaniyah diniyah.<sup>1</sup>

Membangun keluarga *maṣlahah* merupakan unsur sentral dalam ajaran Islam, sebab unit keluarga memang merupakan sendi utama masyarakat. Atas landasan unit-unit keluarga yang sehat akan berdiri tegak bangunan masyarakat yang sehat. Keluarga juga sebagai tempat pembinaan pertama menjadi sangat menentukan akan fondasi keimanan yang kokoh dan melahirkan anak-anak yang baik secara kuantitas dan kualitas. Firman Allah:

---

<sup>1</sup> LKK NU, Yogyakarta (2013).

ولتكن منكم امة يدعون الى الخير ويأمرون بالمعروف وينهون عن المنكر وأولئك هم المفلحون<sup>2</sup>

Sebuah keluarga akan sangat penting jika dibangun dengan sebuah kompetensi. Kompetensi keluarga adalah segala pengetahuan, keterampilan, dan sikap dasar yang harus dimiliki agar seseorang dapat berhasil membangun rumah tangga yang kokoh yang menjadi basis penegakan nilai-nilai Islam di masyarakat serta membangun moralitas anak bangsa.

Keluarga adalah sebagai tempat pembinaan pertama yang sangat menentukan pondasi bagi generasi muslim selanjutnya. Kaum muslim bisa keluar dari keterpurukannya dan sekaligus bangkit kembali sebagai umat terbaik yang tegak di atas keluarga-keluarga yang kuat. Oleh karena itu, penyusun tertarik untuk meneliti dan memaparkan bagaimana membangun sebuah keluarga yang baik dengan konsep keluarga *maṣlahah*.

Konsep Keluarga *maṣlahah* sendiri sudah dirumuskan oleh LKK NU Pusat dan penjabaran lebih jauhnya lagi bergantung pada pelaksanaannya di daerah yang berupa pengurus cabang dan pengurus wilayah di beberapa tempat. Penyusun mendeskripsikan sejauh mana pengembangan yang telah dilakukan oleh pengurus LKK NU DIY terhadap konsep keluarga *maṣlahah* yang sudah dirumuskan oleh LKK NU Pusat.

---

<sup>2</sup> Ali Imran (3): 104.

Adapun ciri dari kemaslahatan keluarga (*maṣāliḥ usrah*)<sup>3</sup> menurut LKK NU Pusat adalah keluarga yang unsur-unsurnya meliputi suami (ayah), isteri (ibu) dan anak harus terjelma:

1. Suami-istri yang *ṣaliḥ*, yakni yang dapat mendatangkan manfaat dan faedah untuk dirinya, anak-anaknya dan lingkungan sekitarnya, sehingga darinya tercermin perilaku dan perubahan yang dapat menjadi suri teladan (*uswatun ḥasanah*) bagi anak-anaknya maupun orang lain.
2. Anak-anaknya baik (*abrār*), dalam arti berkualitas, berakhlak mulia, sehat rohani dan jasmani. Mereka produktif dan kreatif sehingga pada saatnya dapat hidup mandiri dan tidak menjadi beban orang lain atau masyarakat.
3. Pergaulannya baik. Maksudnya, pergaulan anggota keluarga itu terarah, mengenal lingkungan yang baik, dan bertetangga dengan baik tanpa mengorbankan prinsip dan pendirian hidupnya.
4. Berkecukupan rezeki (sandang, pangan dan papan). Artinya, tidak harus kaya ataupun berlimpah harta, yang penting dapat membiayai hidup dan kehidupan keluarganya, dari kebutuhan sandang, pangan dan papan, biaya pendidikan, dan ibadahnya.

Pemilihan pengurus Lembaga Kemaslahatan Keluarga (LKK) Nahdlatul Ulama (NU) Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) sebagai sumber informasi sekaligus menjadi objek penelitian dalam karya ilmiah

---

<sup>3</sup> Soeparman dkk, *Membina Kemaslahatan Keluarga pedoman Pelaksanaan Program Keluarga Berencana dan Pendidikan Kependudukan*, cet. II (Jakarta, LKKNU dan BKKBN, 1982). Hlm 17.

penyusun karena bagi penyusun lembaga ini beserta pengurus yang ada di dalamnya memiliki penguasaan yang mendalam terhadap konsep keluarga *maṣlaḥah*. Ini didasarkan dari pembentukan konsep keluarga *maṣlaḥah* sendiri berasal Lembaga Kemaslahatan Keluarga (LKK) Nahdlatul Ulama (NU) sehingga dari posisinya maka lembaga inilah yang memiliki kompetensi untuk mengartikan konsep keluarga *maṣlaḥah*. Namun dikarenakan LKK NU DIY sedang dalam proses penyusunan dan penyatuan tentang konsep keluarga *maṣlaḥah*, maka penyusun memilih individu dalam hal ini pengurus LKK NU DIY yang berkompeten dalam hal konsep keluarga *maṣlaḥah* sebagai objek penelitian.

Selain itu, penyusun memilih pengurus LKK NU di Daerah Istimewa Yogyakarta karena penyusun tertarik untuk menjabarkan tentang bagaimana konsep keluarga *maṣlaḥah* menurut pengurus LKK NU DIY serta sejauh mana pengembangannya terhadap konsep keluarga *maṣlaḥah* di DIY, Ditambah pendapat dan masukan tentang bagaimana membangun keluarga *maṣlaḥah* bagi masyarakat NU di DIY pada khususnya dan bagi seluruh masyarakat NU di Nusantara pada umumnya.

## **B. Pokok Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang penyusun deskripsikan, ada beberapa pokok masalah yang dipaparkan pada pembahasan skripsi ini:



1. Bagaimana pandangan pengurus Lembaga Kemaslahatan Keluarga (LKK) Nahdlatul Ulama (NU) Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) tentang konsep keluarga *maṣlaḥah*?
2. Sejauh mana Konsep keluarga *maṣlaḥah* mengalami pengembangan oleh pengurus LKK NU DIY dari yang dirumuskan diawal oleh LKK NU Pusat?

### C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

#### 1. Tujuan

- a. Mendeskripsikan pendapat pengurus Lembaga Kemaslahatan Keluarga (LKK) Nahdlatul Ulama (NU) Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) tentang keluarga *maṣlaḥah* serta pengimplementasiannya.
- b. Mendeskripsikan dan menganalisis pandangan dari pengurus Lembaga Kemaslahatan Keluarga (LKK) Nahdlatul Ulama (NU) Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) tentang konsep keluarga *maṣlaḥah* menurut hukum Islam serta bagaimana pengembangan yang telah dilakukan LKK NU DIY tentang konsep keluarga *maṣlaḥah*.

#### 2. Kegunaan

- a. Sebagai kontribusi pemikiran baru dalam ilmu pengetahuan, khususnya yang berkaitan dengan keluarga muslim.

- b. Sebagai kontribusi pemikiran dalam mendeskripsikan fenomena yang ada dalam masyarakat.
- c. Sebagai contoh maupun panduan bagi masyarakat tentang bagaimana membina keluarga *maṣlahah*.

#### D. Telaah Pustaka

Dalam penelitian ini penyusun telah melakukan penelaahan terhadap bahan-bahan kepustakaan kajian tentang studi yang menyangkut penelitian tentang keluarga *maṣlahah*.

*Pertama*, skripsi yang berjudul “Tinjauan Hukum Islam Terhadap Konsep Keluarga Maṣlahah (Studi atas Pandangan Nyai Muda Pondok Pesantren Ali Maksum Krapyak Yogyakarta)” yang disusun oleh Afida Lailata. Skripsi tersebut menjelaskan tentang keluarga *Maṣlahah* dalam artian yang luas, yaitu pandangan para nyai muda yang ada di pondok pesantren Ali Maksum Krapyak tentang konsep keluarga *Maṣlahah* kemudian dijabarkan satu persatu. Pendapat para nyai muda tersebut kemudian dianalisis sehingga diambil satu kesimpulan tentang keluarga *maṣlahah*. Menurut para nyai muda pondok pesantren ali maksum krapyak Yogyakarta. Keluarga *maṣlahah* yaitu keluarga yang seimbang antara kebutuhan moral material maupun mental spiritual atau kemaslahatan lahir batin, termasuk di dalamnya terdapat keluarga yang harmonis dan bahagia yang dapat memberi kemaslahatan baik bagi

anggota keluarga maupun masyarakat.<sup>4</sup> Penelitian yang disusun paparkan adalah tentang pendapat dari lembaga yang berkompeten mengenai konsep keluarga *maṣlahah* ini yaitu Lembaga Kemaslahatan Keluarga (LKK) Nahdlatul Ulama (NU) Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) serta bagaimana pendapat beliau tentang konsep keluarga *maṣlahah* dan pengimplementasiannya dalam kehidupan berkeluarga ditengah masyarakat ataupun ketika berbaur bersama masyarakat banyak.

*Kedua*, Karya ilmiah yang disusun oleh Agus M. Najib, Evi Sophia Azhar, Fatma Amilia, dan Wawan G.A Wahid yang berjudul *Membangun Keluarga yang Sakinah nan Masalahah Panduan Bagi Keluarga Islam Modern*. Pembahasan dalam buku yang disusun oleh Agus M. Najib dkk memaparkan tentang bagaimana konsep keluarga *sakinah* dan *maṣlahah* secara umum. Berbeda dengan karya ilmiah yang sedang penyusun susun yang fokus kepada konsep keluarga *maṣlahah*. selain itu penyusun juga merujuk kepada Pengurus LKK NU DIY sebagai narasumber utama.<sup>5</sup>

*Ketiga*, Penelitian yang dilakukan oleh Dra. Akif Khilmiyah, M.Ag dari Universitas Muhammadiyah Yogyakarta (UMY) yang berjudul “*Studi Perbandingan Konsep Mu’asyarah bil ma’ruf dalam relasi*

---

<sup>4</sup> Afida Lailata, “Tinjauan Hukum Islam Terhadap Konsep Keluarga Maṣlahah (Studi atas Pandangan Nyai Muda Pondok Pesantren Ali Maksu Krapyak Yogyakarta)”, (Skripsi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta 2014).

<sup>5</sup> Agus M. Najib, Evi Sophia Azhar, Fatma Amilia, Wawan G.A Wahid, *Membangun Keluarga yang Sakinah nan Masalahah Panduan Bagi Keluarga Islam Modern*, (Yogyakarta, PSW UIN SUKA, 2005).

*suami-istri (Kajian Terhadap Buku Pedoman Keluarga NU dan Muhammadiyah)*”. Dalam penelitian ini dijelaskan tentang konsep ‘*Mu’āsyarah bil ma’ruf*’ yang dijelaskan dalam buku panduan keluarga Sakinah yang dikeluarkan oleh Muhammadiyah dan buku panduan keluarga *Maṣlahah* yang diterbitkan oleh NU sehingga dapat disimpulkan perbedaan konsep ‘*Mu’āsyarah bil ma’ruf*’ dalam pembentukan keluarga dalam dua buku itu. Perbedaan penelitian tersebut dengan karya ilmiah yang sedang penyusun kerjakan adalah penyusun lebih condong untuk menggali satu konsep saja yaitu konsep keluarga *Maṣlahah*.<sup>6</sup>

#### **E. Kerangka Teoritik**

Allah SWT telah menciptakan manusia sebagai makhluk yang paling mulia dan terbaik dari segi lahirnya (*aḥsani taqwim*), untuk itu manusia mempunyai tanggung jawab untuk menunjukkan bahwa dia adalah makhluk terbaik dengan cara mengusahakan kebaikan dari sisi batinnya, hingga terlihat benar-benar baik dari sisi lahir maupun batin.<sup>7</sup> Manusia juga diciptakan sebagai makhluk yang paling dirahmati dengan diturunkannya Nabi yang paling agung Muhammad SAW, Seperti yang telah difirmankan oleh Allah SWT

---

<sup>6</sup> Dra. Akif Khilmiyah, M.Ag, *Studi Perbandingan Konsep Mu’asyarah bil ma’ruf dalam relasi suami-istri (Kajian Terhadap Buku Pedoman Keluarga NU dan Muhammadiyah)*, (Penelitian Universitas Muhammadiyah Yogyakarta 2007).

<sup>7</sup> Agus M. Najib, Evi Sophia Azhar, Fatma Amilia, Wawan G.A. Wahid, *Membangun Keluarga Sakinah nan Maṣlahah Panduan Bagi Keluarga Islam Modern*, (Yogyakarta: PSW UIN Sunan Kalijaga, 2005) hlm 80.

وما ارسلناك الا رحمة للعلمين<sup>8</sup>

Berkaitan dengan membangun kebaikan dari sisi *baṭi'niyyah*, maka itu adalah tugas kita bersama sebagai generasi yang hidup pada masa sekarang untuk berusaha sebisa mungkin agar bisa perubahan untuk mendukung terbentuknya generasi masa depan yang lebih baik dan berkualitas agar bisa menghadapi perkembangan dan perubahan zaman tanpa menggerus nilai keagamaan agar kemudian terciptanya kemaslahatan masyarakat. Generasi yang akan datang ini harus diusahakan agar mereka memiliki sifat-sifat *insān kamil*, yaitu manusia sempurna yang mampu membina kemaslahatan keluarga (*maṣāliḥ usrah*) dan mengembangkan kemaslahatan umum (*'maṣāliḥ 'āmmah*).

Unsur sentral dalam membangun masyarakat yang berkepribadian kuat adalah salah satunya dengan terbentuknya sistem keluarga yang baik, yaitu keluarga yang dibangun dan dilandasi dengan pondasi serta tuntunan moral yang kuat sehingga orang-orang yang dihasilkan didalamnya pun memiliki kualitas yang baik, sehingga bisa terciptanya masyarakat yang memiliki kualitas yang baik pula. Oleh karena itu pula bisa dikatakan bahwa keluarga yang *maṣlahah* merupakan unsur sentral dalam membentuk generasi penerus yang lebih baik karena begitu pentingnya peran keluarga dalam membentuk kepribadian anggotanya.

Oleh karena itu, Perkawinan dalam Islam adalah sebuah ikatan yang kuat. Keluarga juga sebagai *madrasah ūla* atau pembinaan pertama

---

<sup>8</sup> Al-anbiya (21): 107.

dalam menentukan fondasi keimanan seorang anak dalam menghadapi masa depannya, yang tentu tidak akan mudah untuk dihadapi. Fondasi keimanan yang kokoh dapat menciptakan generasi yang tidak mudah untuk terombang-ambing kemajuan zaman serta berkepribadian teguh dari godaan untuk berbuat kerusakan.

Setiap individu sebaiknya sejak sedini mungkin untuk berupaya untuk membentuk keluarga yang *maṣlahah* yaitu dimulai dari sejak pra pernikahan misalnya yaitu sebelum memasuki jenjang pernikahan sebaiknya setiap individu sudah mempersiapkan untuk membina keluarga yang *maṣlahah* termasuk mempersiapkan dalam hal memilih jodoh atau pasangan hidup, selayaknya yang diyakini bahwa orang tersebut bisa dan mampu dijadikan partner dalam membentuk keluarga yang *maṣlahah*.

Faktor yang dapat mempengaruhi terciptanya keluarga *maṣlahah* ada dua hal, yakni masa pra nikah dan setelah menikah. Pada masa pra nikah tersebut, seseorang harus secara lahir maupun batin untuk membangun sebuah keluarga, selain itu dalam hal bagaimana memilih pasangan yang baik. Sedangkan setelah menikah ada hal-hal yang juga perlu dipertimbangkan, seperti merencanakan dengan matang kebutuhan keluarga dengan baik, serta dalam pemenuhan hak dan kewajiban masing-masing anggotanya.

Dalam buku Pedoman Pelaksanaan Program Keluarga Berencana dan Pendidikan Kependudukan yang diterbitkan LKK NU dan BKKBN

disebutkan, terpeliharanya keseimbangan antara kebutuhan lahir dan batin<sup>9</sup> adalah:

1. Terpeliharanya kesehatan ibu dan anak, seperti terjaminnya keselamatan jiwa dan raga ibu selama hamil, melahirkan, dan menyusui serta terjaminnya keselamatan anak sejak dalam kandungan.
2. Terpeliharanya keselamatan jiwa, kesehatan jasmani dan ruhani anak serta tersedianya pendidikan bagi anak.
3. Terjaminnya keselamatan agama orang tua yang dibebani kewajiban menyediakan kebutuhan hidup keluarga

Adapun ciri dari kemaslahatan keluarga (*maṣāliḥ usrah*)<sup>10</sup> adalah keluarga yang memiliki unsur-unsur sebagai berikut:

- a) Suami-istri yang shaleh, yakni yang dapat mendatangkan manfaat dan faedah untuk dirinya, anak-anaknya dan lingkungan sekitarnya, sehingga darinya tercermin perilaku dan perubahan yang dapat menjadi suri teladan (*uswatun ḥasa'nah*) bagi anak-anaknya maupun orang lain.
- b) Anak-anaknya baik (*abrār*), dalam arti berkualitas, berakhlak mulia, sehat rohani dan jasmani. Mereka produktif dan kreatif sehingga pada saatnya dapat hidup mandiri dan tidak menjadi beban orang lain atau masyarakat.

---

<sup>9</sup> Ensiklopedi NU, “*Keluarga Maṣlahah*”, <http://www.nu.or.id/a.public-m.dinamic-s.detail-ids,44-id,40414-lang.id-c.nasional-t.Keluarga+Maṣlahah-.phpx>, Akses 1 Desember 2015.

<sup>10</sup> Agus M Najib, Evi Sophia Azhar, Fatma Amilia, Wawan G.A. Wahid, *Membangun Keluarga Sakinah nan Maṣlahah Panduan Bagi Keluarga Islam Modern*, (Yogyakarta, PSW UIN Sunan Kalijaga, 2005). Hlm 81.

- c) Pergaulannya baik. Maksudnya, pergaulan anggota keluarga itu terarah, mengenal lingkungan yang baik, dan bertetangga dengan baik tanpa mengorbankan prinsip dan pendirian hidupnya.
- d) Berkecukupan rezeki (sandang, pangan dan papan). Artinya, tidak harus kaya ataupun berlimpah harta, yang penting dapat membiayai hidup dan kehidupan keluarganya, dari kebutuhan sandang, pangan dan papan, biaya pendidikan, dan ibadahnya.

Rumusan di atas diambil dari bunyi Hadis berikut ini:

أربعة من سعادة المرء ان تكون زوجته صالحة واولاده ابرارا وخطاؤه صالحين وان يكون  
رزقه في بلده<sup>11</sup>

Demi tercapainya keluarga yang *maṣlahah* sudah tentu di dalamnya mempunyai tujuan-tujuan yang primer, sekunder maupun tersier (*al-ḍaruriyyat*, *al-ḥajiyyat*, dan *al-Taḥsiniyyat*) atau yang biasa disebut dengan *maqāṣid syari'ah*.<sup>12</sup> *maqāṣid al-ḍaruriyyat* dalam keluarga haruslah ada. Artinya bila sendi-sendi itu tidak ada, dan kehidupan dalam berkeluarga pun akan berantakan serta kemaslahatan dalam berkeluarga pun tidak akan tercapai. Adapun, lima kepentingan dalam

<sup>11</sup> Jalaluddin as-Suyuti, *Al-Jami ash-shaghir: fi ahādīs al baṣīr al naḍīr*, (Beirut: dār al qalām, t.t), hlm 34. *Ḥādīs* ini *ḍa'if* yang diriwayatkan oleh ad-Daylami dalam kitabnya *Musnad Firdaus*.

<sup>12</sup> Al-Syatibi, *al-Muwafaqat fi ushul al-Syari'ah*, (Kairo: Mustafa Muhammad, t.t), Jilid II, hlm 2-3.



keluarga yang harus dilindungi demi tercapainya keluarga yang *maṣlaḥah* yaitu:

- a. *ḥifẓ al-Din* (perlindungan terhadap agama)
- b. *ḥifẓ al-Nafs* (perlindungan terhadap jiwa)
- c. *ḥifẓ al-Nasl* (perlindungan terhadap keturunan)
- d. *ḥifẓ al-‘Aql* (perlindungan terhadap akal)
- e. *ḥifẓ al-Māl* (perlindungan terhadap harta)<sup>13</sup>

Kebutuhan primer dalam keluarga dapat dicapai jika terbantu dengan adanya kebutuhan atau tujuan yang bersifat sekunder (*maqāṣid al-ḥajiyyat*) artinya jika ada hal-hal yang *ḥajiyyat* tidak ada maka kehidupan manusia tidak akan hancur, hanya saja berkurang kesempurnaannya dan akan berdampak pada kesulitan. Misalnya dalam berkeluarga dibutuhkan pemenuhan sandang, pangan dan papan. Keluarga *Maṣlaḥah* akan lebih terjaga jika dalam hal pemenuhan kebutuhan primer dan sekunder sudah terpenuhi. Apalagi jika dilengkapi dengan pemenuhan kebutuhan tersier atau biasa disebut *maqāṣid al-Taḥsiniyyat*.

Dalam mencapai keluarga yang *maṣlaḥah* memang tidak mudah, diperlukannya *himmah* atau kemauan yang kuat dari para pihak serta komitmennya dalam menjaga kehidupan berkeluarga yang berkualitas untuk membentuk keluarga yang *maṣlaḥah* tersebut. Demikianlah tentang

---

<sup>13</sup> *Ibid.*, Hlm 5.

gambaran umum dalam hal terciptanya keluarga yang *maṣlahah*, semoga kita senantiasa selalu diberikan kemudahan dan kemauan untuk membentuk keluarga yang *maṣlahah* karena dengan itu bisa terbentuk generasi yang kuat sehingga bisa tercipta masyarakat islam yang modern dan tetap berkaidah yang kuat.

## F. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan beberapa metode dalam pengumpulan data guna mencapai tujuan dalam mengungkap fakta mengenai variable yang diteliti. Tujuan untuk mengetahui (*goal of knowing*) haruslah dicapai dengan menggunakan metode atau cara-cara yang akurat.<sup>14</sup>

Metode adalah serangkaian cara yang saling melengkapi yang digunakan dalam melakukan penelitian.<sup>15</sup> Penelitian ini menggunakan metode *kualitatif*, yaitu penelitian yang dikumpulkan tidak berwujud angka tetapi dengan menggunakan kata-kata.<sup>16</sup>

Metode penelitian yang penyusun gunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

### 1. Jenis dan Sifat Penelitian

#### a. Jenis penelitian

---

<sup>14</sup> Saifudin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1990), hlm 91.

<sup>15</sup> Tim Penyusun Pedoman Teknik Penyusunan Skripsi.Mahasiswa Fakultas Syari'ah UIN Sunan Kalijaga (Yogyakarta: Fakultas Syari'ah UIN Sunan Kalijaga, 2010), hlm 9.

<sup>16</sup> Loxi J Moloeng, *Metode penelitian Kualitatif*(Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002), hlm 6.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan (*field research*) yaitu penelitian yang dilaksanakan di tengah-tengah masyarakat maupun kelompok tertentu. Penyusun meneliti dan terjun langsung pada obyeknya yaitu Pengurus Lembaga Kemaslahatan Keluarga (LKK) Nahdlatul Ulama (NU) Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY). Tujuannya untuk mengetahui serta memperoleh data secara jelas serta mendalam tentang konsep keluarga *maṣlahah* dan Pengembangannya menurut LKK NU DIY.

Penelitian ini juga didukung dengan penelitian pustaka (*library research*), yaitu penelitian yang dilakukan di perpustakaan dan lingkungan dengan cara membaca, menelaah, atau memeriksa bahan kepustakaan.<sup>17</sup>

#### b. Sifat Penelitian

Penelitian ini bersifat *deskriptif analisis* yaitu penelitian untuk menyelesaikan masalah dengan cara mendeskripsikan masalah melalui pengumpulan, penyusunan, dan penganalisaan data, kemudian dijelaskan.<sup>18</sup>

Dalam penelitian ini penyusun berusaha mengumpulkan, menyusun kemudian memaparkan serta menjelaskan pandangan serta penafsiran dari pengurus Lembaga Kemaslahatan Keluarga

---

<sup>17</sup> Dudung Abdurrahman, *Pengantar Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Kurnia Kalam Semesta, 2003), hlm 7.

<sup>18</sup> Rianto Adi, *Metode Penelitian Sosial dan Hukum*, (Jakarta: Granit, 2004), hlm 128.

(LKK) Nahdlatul Ulama (NU) Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) mengenai keluarga *maṣlahah* serta perkembangan yang telah dilakukan oleh pengurus LKK NU DIY terhadap konsep keluarga *maṣlahah*.

## 2. Penentuan Subyek dan Obyek Penelitian

### a. Subyek Penelitian

Subyek penelitian di sini adalah orang yang memberikan informasi atau data, adapun secara umum subyek penelitiannya adalah tiga orang pengurus Lembaga Kemaslahatan Keluarga (LKK) Nahdlatul Ulama (NU) Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY).

### b. Obyek Penelitian

Obyek penelitian di sini adalah bagaimana pandangan pengurus Lembaga Kemaslahatan Keluarga (LKK) Nahdlatul Ulama (NU) Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) tentang konsep keluarga *maṣlahah* serta perkembangan yang telah dilakukan oleh pengurus LKK NU DIY terhadap konsep keluarga *maṣlahah*.

## 3. Metode Pengumpulan Data

### a. Wawancara (Interview)

Data utama dalam penelitian ini adalah interview. Metode interview (wawancara) adalah suatu cara pengumpulan data

dengan tanya jawab sepihak yang dikerjakan secara sistematis dan berdasarkan pada tujuan penelitian.<sup>19</sup> Penyusun mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai memberikan jawaban atas pertanyaan itu.<sup>20</sup>

Adapun teknik interview yang digunakan adalah interview bebas terpimpin, yaitu penyusun menyiapkan catatan pokok agar tidak menyimpang dari garis yang telah ditetapkan untuk dijadikan pedoman dalam mengadakan wawancara yang penyajiannya dapat dikembangkan untuk memperoleh data yang lebih mendalam dan dapat divariasikan sesuai dengan situasi yang ada sehingga kekakuan selama wawancara berlangsung dapat dihindari. Ada tiga pengurus LKK NU DIY yang penyusun wawancarai yang bertugas dalam pelaksanaan program keluarga *maṣlahah*.

Pengurus Lembaga Kemaslahatan Keluarga (LKK) Nahdlatul Ulama (NU) Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) bertugas melaksanakan kebijakan Nahdlatul Ulama di bidang kesejahteraan keluarga, sosial dan kependudukan. Maka dari itu pertanyaan tentang keluarga *maṣlahah* serta perkembangannya

---

<sup>19</sup>Sutrisno Hadi, *Metodologi Research II* (Yogyakarta: Andi Offset, 1987), hlm 193.

<sup>20</sup>Loxi J Moloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, hlm 135.

sangat berkaitan dengan tugas dari Lembaga Kemaslahatan Keluarga (LKK) Nahdlatul Ulama (NU).

#### b. Dokumentasi

Metode dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasati, notulen, rapat agenda dan sebagainya.<sup>21</sup>

Tujuan dari pendekatan ini adalah untuk memudahkan memperoleh data secara tertulis tentang konsep keluarga *maṣlahah* serta implementasinya menurut pandangan pengurus Lembaga Kemaslahatan Keluarga (LKK) Nahdlatul Ulama (NU) Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) untuk mendapatkan kesesuaian dari data yang diperoleh dari hasil interview.

#### 4. Analisis Data

Analisis data adalah proses mengorganisasikan dan mengurutkan data ke dalam pola, kategori dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja seperti yang disarankan oleh data.<sup>22</sup> Analisis data yang penyusun gunakan adalah metode analisa *kualitatif*. Penelitian ini menggunakan analisis deduktif, yaitu cara berfikir yang berangkat dari teori atau

---

<sup>21</sup> Suharsimi Arikanto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 1996), hlm. 234.

<sup>22</sup> Lexy J Moloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2001), hlm. 103.

kaidah yang ada. Selain itu penyusun juga menggunakan analisis induktif, yaitu cara berfikir yang berangkat dari fakta-fakta khusus dan peristiwa-peristiwa yang kongkret kemudian digeneralisasikan.<sup>23</sup>

Mula-mula penyusun mengemukakan tentang pengertian dari konsep *maṣlaḥah* itu sendiri, dan dikaitkan dengan konsep keluarga *maṣlaḥah* kemudian penyusun tambahkan dengan seputar permasalahan yang berhubungan dengan keluarga *maṣlaḥah*. Setelah itu, penyusun mengumpulkan data dari pendapat dari pengurus Lembaga Kemaslahatan Keluarga (LKK) Nahdlatul Ulama (NU) Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) tentang pendapat beliau akan konsep keluarga *maṣlaḥah* serta perkembangannya dan menganalisisnya dengan analisis yang bersifat konfirmatif yaitu megkonfirmasi pendapat dengan kaidah yang ada yaitu konsep tentang keluarga *maṣlaḥah* yang kemudian mengerucutkan pendapat-pendapat yang ada sehingga menjadi sebuah konsep, serta diikuti dengan implementasinya di dalam keluarga.

##### 5. Pendekatan Masalah

Pendekatan yang dipakai dalam penelitian ini adalah *normatif*. Pendekatan *normatif* adalah terkait penggunaan dalil-dalil dari *nash* baik al-Quran maupun Hadis, serta pendapat ulama dalam kitab fikih konvensional digunakan untuk mengetahui faktor-faktor yang

---

<sup>23</sup> Sutrisno hadi, *Metodologi Research* 1, cet. Ke-2, (Yogyakarta: Andi, 2004), hlm.47.

mempengaruhi pandangan LKK NU DIY tentang keluarga *maṣlahah* serta perkembangan yang telah dilakukan oleh pengurus LKK NU DIY terhadap konsep keluarga *maṣlahah*. agar mendapatkan jawaban yang lebih konperhensif terkait dengan fenomena yang terjadi dalam lembaga tersebut.

#### **G. Sistematika Pembahasan**

Bab pertama adalah pendahuluan yang menjelaskan arah yang akan dicapai dalam penelitian ini. Pendahuluan ini meliputi latar belakang masalah, pokok masalah, tujuan dan kegunaan, telaah pustaka, kerangka teoritik, metode penelitian dan sistematika pembahasan. Bab pertama ini selain bertujuan untuk mengetahui latar belakang penyusunan skripsi, bagian ini juga sebagai acuan serta arahan kerangka penelitian serta pertanggung-jawaban penelitian skripsi.

Bab kedua, menguraikan Gambaran umum tentang LKK NU DIY yang membahas tetang Sejarah dan Kedudukan LKK NU, Tugas Pokok dan Fungsi LKK NU, Struktur Organisasi LKK NU DIY, Tugas Anggota Struktur, dan Program yang telah dilaksanakan. Penyusun memilih untuk menguraikan gambaran umum tentang Lembaga Kemaslahatan Keluarga (LKK) Nahdlatul Ulama (NU) Dacrah Istimewa Yogyakarta (DIY) bertujuan agar pembaca lebih mengetahui lebih dalam dulu tentang apa itu LKK NU serta kontribusinya dalam mewujudkan dan membangun keluarga *maṣlahah* dikalangan masyarakat muslim.



Bab ketiga membahas tentang pandangan pengurus LKK NU DIY tentang konsep keluarga *maṣlaḥah* serta perkembangannya. Bab ini merupakan isi dari pokok masalah berupa pandangan LKK NU DIY tentang konsep keluarga *maṣlaḥah* serta perkembangannya, yang membahas tentang pengertian keluarga *maṣlaḥah*, unsur-unsur pembentukan keluarga *maṣlaḥah*, arti penting keluarga *maṣlaḥah* pada masa kini, serta pengembangan oleh LKK NU DIY tentang konsep keluarga *maṣlaḥah*. Bagian ini juga sebagai salah satu bahan analisis pada bab selanjutnya.

Bab keempat yang berisi analisis terhadap konsep keluarga *maṣlaḥah* menurut pandangan LKK NU DIY dan analisis tentang bagaimana perkembangannya serta pandangan dewan pengurus LKK NU DIY jika ditinjau dari hukum Islam.

Bab kelima adalah penutup yang berisikan tentang kesimpulan dan saran-saran atas hasil penelitian yang telah disusun laksanakan. Kesimpulan dan saran-saran dimaksudkan untuk mengetahui garis besar dari hasil penelitian yang telah dilaksanakan serta saran-saran bertujuan agar penelitian yang serupa ataupun yang merujuk kepada karya ilmiah yang disusun susun ini untuk lebih baik lagi dengan melihat saran-saran dari penyusun.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan di atas, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Pengertian konsep keluarga *maṣlahah* menurut pengurus LKK NU DIY adalah keluarga yang bahagia, kebutuhan pokoknya terpenuhi dan di dalamnya terdapat individu yang *ṣalih* serta memiliki kemampuan membangun relasi, memiliki kemampuan komunikasi yang baik dengan anggota keluarga. Selain itu juga bisa mengantarkan anggota keluarganya yaitu bapak, ibu dan anak untuk beribadah kepada Allah serta membangun keluarga yang harmonis. Dan tidak sampai disitu, keluarga juga dapat berperan penting ditengah masyarakat dan memiliki kemampuan untuk beradaptasi, berkomunikasi, serta membangun relasi dengan masyarakat.

Unsur-unsur Pembentukan keluarga *maṣlahah* menurut pengurus LKK NU DIY adalah diawali sejak persiapan pernikahan dengan memilih jodoh yang baik. Setelah itu menciptakan keluarga sakinah yang di dalamnya ada suami

dan istri yang *ṣaliḥ* dan *ṣaliḥah* dalam artian bahwa harus bisa mendatangkan manfaat dan faedah baik pada diri dan anak maupun masyarakatnya setelah itu di dalamnya terdapat anak yang *abrār* dalam arti baik, pergaulan yang *ma'ruf*, rezeki yang cukup sehingga tercipta *maṣāliḥ usroh*. Selain itu di dalam konsep keluarga *maṣlahah* keluarga juga memiliki fungsi sosial yang membuat keluarga kemudian bisa memberikan peran untuk membangun kemaslahatan di tengah masyarakat sehingga terbentuklah yang disebut *maṣāliḥ 'āmmah*.

Arti penting Keluarga *maṣlahah* pada masa kini menurut pengurus LKK NU DIY adalah sebagai wadah untuk membentuk *Insān Kamil*, yang jadi landasan bagi terwujudnya umat yang terbaik atau biasa disebut dengan gerakan *mabādi' khoiro ummah*. Selain itu keluarga *maṣlahah* juga adalah sebagai wadah membentuk keluarga yang berkecukupan serta berperan penting dalam pembentukan *maṣāliḥ 'āmmah* atau kemaslahatan umat.

2. Pengembangan konsep keluarga *maṣlahah* oleh pengurus LKK NU DIY dari yang dirumuskan diawal oleh LKK NU pusat ada pada bidang ekonomi keluarga yang bertujuan agar keluarga mampu mengatasi permasalahan ekonomi yang dihadapi dan mempersiapkan untuk kebutuhan dimasa yang akan datang dengan melakukan investasi. Pelatihan dari sisi ekonomi juga sangat dibutuhkan oleh keluarga masa kini dan masa depan. Selain itu

permasalahan ekonomi juga merupakan hal yang paling banyak menimbulkan masalah dalam keluarga khususnya dalam keluarga pada masa modern ini.

## **B. Saran-Saran**

Berdasarkan hasil dari penelitian serta kesimpulan yang telah dijelaskan di atas, maka ada beberapa saran yang dapat diajukan dalam rangka menciptakan keluarga *masalah* bagi keluarga muslim diantaranya

1. Pembentukan keluarga *masalah* diawali dari pemilihan jodoh yang baik sebagaimana yang telah disabdakan oleh Rasulullah SAW dalam kriteria pemilihan jodoh bahwa jika ada pilihan maka kriteria yang paling utama adalah agamanya.
2. Sebelum melaksanakan pernikahan sebaiknya sudah memiliki sumber penghasilan terlebih dahulu. Agar kebutuhan pokok dalam keluarga dapat terpenuhi tanpa memberatkan orang lain. Selain itu juga untuk menghindari permasalahan ekonomi kedepannya, karena masalah ekonomi sering menjadi sumber konflik dalam keluarga.
3. Senantiasa memahami kekurangan dan kelebihan pasangan khususnya pada masa awal pernikahan dan agar bisa selalu senantiasa terbuka bila ada masalah, tidak keras kepala dan mau diajak bermusyawarah baik dalam menentukan hak dan kewajiban serta dalam menyelesaikan masalah bersama.

## DAFTAR PUSTAKA

### Kelompok Al-Quran dan Tafsir

- Bahri Samsul, *Konsep Keluarga Sakinah Menurut M. Quraish Shihab*, Skripsi Universitas Islam Negri Sunan Kalijaga Yogyakarta (2009).
- Departemen Agama, *Al-Quran Dan Terjemahannya*, Bandung: Lubuk Agung, 1989.
- Shihab Quraish, *Tafsir al-Misbah: Pesan, Kesan dan Keserasian al-Quran*, Yogyakarta: Teras, 2010.

### Hadis/Ulumul Hadis

- Naysābūri, Imām Al ḥusayni muslim Ibn Al ḥajjāj Al Qasyairi Al, *Ṣaḥiḥ Muslim*, Dār al-Kitāb al-‘Arabiyy, Beirut, 2004.
- Suyuti, Jalaluddin Abdurrahman Ibn Abu Bakr as, *Al-Jami ash-shaghir: fī aḥādīṣ al-baṣīr al-naḍīr*, dār al qalām, Beirut.

### Kelompok Fikih/Ushul Fikih

- Akif, Khilmiyah, *Studi Perbandingan Konsep Mu’asyarah bil ma’ruf dalam relasi suami-istri (Kajian Terhadap Buku Pedoman Keluarga NU dan Muhammadiyah)*, Yogyakarta, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta (UMY), 2007.
- Asmani, Jafinal Ma’mur, *Fiqh Sosial Kiai Sahal Mahfudh Antara Konsep dan Implementasi*, Surabaya, Khalista, cet.I 2007.
- Bakri, Asafri Jaya, *Konsep Maqashid Syari’ah menurut al-Syatibi*, Jakarta: P.T. Raja Grafindo Persada, 1996.
- Departemen Agama RI, *Pedoman Pembinaan Keluarga Sakinah*, (Jakarta: 1998/1999).
- Ghazali, *Al-Mustashfā min ‘ilm al-ushul*, Lebanon: Al-Resalah, 1997 M/ 1418 H.
- Kiai Sahal, M. Cholil Nafis dan Abdullah Ubaid, *Keluarga Maṣlahah Terapan Fiqh Sosial*, Jakarta, Mitra Abadi Press, 2010.

Lailata, Afida *Tinjauan Hukum Islam Terhadap Konsep Keluarga Maşlahah (Studi atas Pandangan Nyai Muda Pondok Pesantren Ali Maksum Krapyak Yogyakarta)*, Skripsi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta (2014).

“*Membangun Keluarga Maşlahah*,” <http://www.nu.or.id/a,public-m,dinamic-s,detail-ids,12-id,22632-lang,id-c,buku-t,Membangun+Keluarga+Maşlahah-.phpx>, Akses 30 November 2015.

Mukhtar, Kamal, *Asas-asas Hukum Islam Tentang Perkawinan*, Jakarta: Bulan Bintang, 1993.

----, *Konsep Maşlahah Dalam al-Quran*, Yogyakarta, Pusat Penelitian IAIN Sunan Kalijaga, 1998.

Najib M. Agus, Evi Sophia Azhar, Fatma Amilia, Wawan G.A. Wahid, *Membangun keluarga Sakinah nan Maşlahah Panduan Bagi Keluarga Islam Modern*, Yogyakarta, PSW UIN Sunan Kalijaga, 2005.

Nasution, Khoiruddin, *Hukum Perkawinan I*, Yogyakarta: ACAdEMIA + TAZZAFA, 2005.

----, *Hukum Keluarga (Perdata) Islam Indonesia*, Yogyakarta: ACAdEMIA + TAZZAFA, 2007.

PSW IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, *Membina Keluarga Mawaddah wa Rahmah dalam Bingkai Sunah Nabi*, Yogyakarta: tnp, 2003.

Syatibi, Abu Ishaq, Ibrahim bin Musa Al-, *al-Muwafaqat fi ushul al-Syari'ah*, Kairo: Mustafa Muhammad.

### **Perundang-Undangan**

UU No.1 Tahun 1974 Tentang Perkawinan

### **Lain-lain**

Abdurrahman, Dudung, *Pengantar Metode Penelitian*, Yogyakarta: Kurnia Kalam Semesta, 2003.

Ensiklopedi NU, “*Keluarga Masalah*,” <http://www.nu.or.id/a,public-m,dinamic-s,detail-ids,44-id,40414-lang,id-c,nasional-t,Keluarga+Masalah-.phpx>, Akses 1 Desember 2015.

Moloeng, Lexi J, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002.

Saifudin Azwar, *Metode Penelitian*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1990.

Soeparman dkk, *Membina Kemaslahatan Keluarga pedoman Pelaksanaan Program Keluarga Berencana dan Pendidikan Kependudukan*, cet. I (Jakarta, LKKNU dan BKKBN, 1982).

Sutrisno Hadi, *Metodologi Research II*, Yogyakarta: Andi Offset, 1987.

Suharsimi Arikanto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: RIneka Cipta, 1996.

## LAMPIRAN I

No	FN	Hlm	Terjemahan
----	----	-----	------------

### BAB I

1	1	3	Dan hendaklah diantara kamu segolongan umat yang menyerukan kepada kebajikan, menyuruh kepada yang <i>ma'ruf</i> dan mencegah dari yang munkar, merekalah orang-orang yang beruntung.
2	7	10	Dan tiadalah kami mengutus kamu (wahai Muhammad), melainkan untuk (menjadi) rahmat bagi semesta alam.
3	10	14	Ada 4 kebahagiaan seseorang: 1) Istri yang sholihah, 2) Anak-anak yang sholih, 3) Pergaulan yang baik, dan 4) rizki yang cukup.

### BAB III

4	1	38	Dan hendaklah takut kepada Allah orang-orang yang seandainya meninggalkan dibelakang mereka anak-anak yang lemah, yang mereka khawatir terhadap (kesejahteraan) mereka. Oleh sebab itu hendaklah mereka bertakwa kepada Allah dan hendaklah mereka mengucapkan perkataan yang benar.
5	3	41	Ada 4 kebahagiaan seseorang: 1) Istri yang sholihah, 2) Anak-anak yang sholih, 3) Pergaulan yang baik, dan 4) rizki yang cukup.
6	7	46	Mereka berkata: “ Mengapa Engkau hendak menjadikan (khalifah) di bumi itu orang yang akan membuat kerusakan padanya dan menumpahkan darah,

### BAB IV

7	1	51	Barangsiapa yang beriman kepada Allah dan hari akhir maka berbuat baik ( <i>ihsan</i> ) kepada tetangganya, barangsiapa yang beriman kepada Allah dan hari akhir maka hendaklah ia menghormati tamunya dan barangsiapa yang beriman kepada Allah dan hari akhir maka hendaklah ia berkata-kata baik atau diamlah.
8	2	52	Padahal mereka tidak disuruh kecuali supaya menyembah Allah



			dengan memurnikan keta'atan kepadanya dalam (menjalankan) agama yang lurus.
9	3	52	Ingatlah ketika Tuhanmu berfirman kepada malaikat: "sesungguhnya Aku hendak menjadikan khalifah dimuka bumi.
10	4	53	Perempuan dinikahi karena empat (faktor). Karena hartanya, nasabnya, kecantikannya, dan karena agamanya. Maka menangkanlah wanita yang mempunyai agama, engkau akan beruntung.
11	5	54	Dan bergaullah dengan mereka secara patut.
12	6	54	Dan para wanita mempunyai hak yang seimbang dengan kewajibannya dengan cara yang <i>ma'ruf</i> .
13	7	55	Dan janganlah kamu serahkan kepada orang-orang yang belum sempurna akalnya, harta (mereka yang ada dalam kekuasaanmu) yang dijadikan Allah sebagai pokok kehidupan. Berilah mereka belanja dan pakaian (dari hasil harta itu) dan ucapkan kepada mereka kata-kata yang baik.
14	8	55	Jibril terus menasehati <i>Rasulullah</i> agar berbuat baik kepada tetangga sampai rasulullah mengira bahwa tetangga itu akan diberi hak waris (karena dekatnya).
15	9	56	Dan tidaklah Aku ciptakan jin dan manusia kecuali hanya untuk beribadah kepada-Ku.
16	10	59	Dan kewajiban ayah memberi makan dan pakaian kepada para ibu dengan cara <i>ma'ruf</i> , seseorang tidak dibebani melainkan menurut kadar kesanggupannya.

## **BIOGRAFI TOKOH**

### **Imam Muslim**

Imam Muslim memiliki nama asli Al-Imam Abu al Husain Bin al-Hajjaj al-Qusyairi al-Naisaburi (821-875) dilahirkan pada tahun 204 Hijriah dan meninggal dunia pada sore hari Ahad bulan Rajab tahun 261 Hijriah dan dimakamkan di Naisaburi. Imam Muslim sudah belajar hadis sejak kecil ia juga telah menyusun beberapa tulisan yang bermutu dan bermanfaat. Yang paling dikenal adalah Shahih Muslim. Kitab ini disusun lebih sistematis dari Shahih Bukhori. Kedua kitab hadis shahih ini; Shahih Bukhori dan Shahih Muslim biasa disebut dengan As-Shahihain. Kedua tokoh hadis ini biasa disebut Asy Syaikhani atau Asy Syaikhaini, yang berarti dua orang tua yang maksudnya adalah dua tokoh ulama ahli hadis. Imam Al-Ghazali dalam kitab Ihya Ulumuddin terdapat istilah Akhrajahu yang berarti mereka berdua meriwayatkannya.

Imam Muslim belajar hadis sejak masih dalam usia dini, yaitu mulai tahun 218 H ia pergi ke Hijaz, Irak, Syam, Mesir dan negara-negara lainnya. Di Khurasan, ia berguru kepada Yahya bin Yahya dan Ishak bin Rahawain; di Ray ia berguru kepada Muhammad bin Mahran dan Abu Ansan. Di Irak dia belajar Hadis kepada Imam Ahmad dan Abdullah bin Maslamah; di Hijaz belajar kepada Sa'id bin Mansyur dan Abuzar; di Mesir berguru kepada Amr bin Sawad dan Harmalah bin Yahya, dan kepada ulama hadis yang lain.

Imam Muslim wafat pada Minggu sore, dan dikebumikan di kampung Nasr Abad, salah satu daerah diluar Naisaburi, pada hari senin 25 Rajab 261 H/ 5 Mei 875 M. Dalam usia 55 Tahun. Imam Muslim meninggalkan karya tulis yang tidak sedikit diantaranya adalah Al-Jami' ash-Shahih atau lebih dikenal sebagai Shahih Muslim, Al-Musnad Al-Kabir, Kitab al-Aqran, dan masih banyak lagi.

### **Imam Jalaluddin As-Suyuthi**

Jalaluddin As-Suyuthi lahir pada 1445 M (849 H) di Kesultanan Mamluk (Kairo) dan wafat pada 1505 M (911 H) di Kairo adalah seorang ulama dan cendekiawan muslim yang hidup pada abad ke-15 di Kairo, Mesir. Imam Suyuthi dalam kitabnya Khusn al-Muhadlarah menyebutkan bahwa ia mendapatkan ijazah dari setiap guru yang didatanginya yaitu mencapai 150 Ijazah dari 150 orang guru. Diantara guru-gurunya tersebut ialah Al-Bulqini dan Syaikhul Islam Taqiyuddin al-Manaawi.

Semasa hidupnya Imam Suyuthi menulis banyak buku tentang berbagai hal, seperti hadis, Al-Quran, bahasa, hukum Islam, dan lainnya. Dan beberapa karya tulis beliau yang terkenal ialah al-Itqan fi ulum al-Quran, kitab tafsir yang menjelaskan

bagian bagian penting dalam ilmu mempelajari al-Quran. Tafsir al-Jalalain yaitu karya beliau yang masih sering dipakai hingga saat ini yang beliau tulis bersama Jalaluddin al-Mahalli, Jami' Ash-Shaghir yang merupakan kumpulan hadis-hadis pendek, dan masih banyak lagi karya beliau lainnya.

### **Khoiruddin Nasution**

Nama lengkap Khoiruddin Nasution adalah Prof. Dr. Khoiruddin Nasution, MA. Lahir di Simangambat, Tapanuli Selatan (Sumatera Utara) pada 9 Oktober 1964. Sebelum meneruskan pendidikan S1 di fakultas Syari'ah IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, terlebih dahulu beliau mengenyam pendidikan di pesantren Mushtawafiyah Purbabaru, Tapanuli Selatan pada tahun 1977-1982. Masuk IAIN Sunan Kalijaga pada tahun 1984 dan selesai akhir tahun 1989. Tahun 1993-1995 mendapat beasiswa untuk mengambil S2 di McGill University Montreal Kanada dalam Islamic Studies. Kemudian mengikuti program pascasarjana IAIN Sunan Kalijaga pada tahun 1996, dan mengikuti Sandwich Ph.D. Program tahun 1999-2000 di McGill University, dan selesai S3 Pascasarjana IAIN Sunan Kalijaga pada tahun 2001. Pada bulan Agustus 2003 beliau pergi ke Kanada dalam rangka program kerja sama penelitian bersama Dr. Ian J. Butler, dan bulan Oktober 2003 sampai dengan Januari 2004 menjadi Fellow di International Institute for Asian Studies (IIAS) Leiden University.

### **Imam Syatibi**

Abu Ishaq asy-Syathibi adalah imam ahlussunnah dari mazhab Maliki yang hidup pada masa Spanyol Islam. Tempat dan tanggal lahirnya tidak diketahui. Ia wafat pada Selasa, 8 Sya'ban 790 H di Granada ia berasal dari kota Xativa yang kemudian ia dikenal dengan julukan Imam Syathibi atau Imam dari Xativa. Sedangkan keluarganya merupakan imigran keturunan Arab-Yaman dari Bani Lakhm yang berasal dari Betlehem, Asy-Syam.

Ia tinggal di Granada yang waktu itu merupakan kerajaan Islam yang berada dibawah pemerintahan Daulah Umawiyah yang mengikuti aturan-aturan Andalusia Selatan. Diantara karya tulisnya yang terkenal diantaranya Al-Muwafaqat yang aslinya berjudul Unwan bi Ushul At-Taklif, Al-I'tisham, Al-Maqashid al-Syafiyah fi Syarhi Khulashoh al-Kafiyah.



PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA  
SEKRETARIAT DAERAH  
Kompleks Kepatihan, Danurejan, Telepon (0274) 562811 - 562814 (Hunting)  
YOGYAKARTA 55213

operator1@yahoo.com

**SURAT KETERANGAN / IJIN**

070/REG/N/516/2/2016

Membaca Surat : **WAKIL DEKAN BIDANG AKADEMIK  
FAK. SYARIAH DAN HUKUM** Nomor : **UIN.02/DS.1/PP.00.9/2660/2016**  
Tanggal : **17 FEBRUARI 2016** Perihal : **IJIN PENELITIAN/RISET**

Mengingat : 1. Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2006, tentang Perizinan bagi Perguruan Tinggi Asing, Lembaga Penelitian dan Pengembangan Asing, Badan Usaha Asing dan Orang Asing dalam melakukan Kegiatan Penelitian dan Pengembangan di Indonesia;  
2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 20 Tahun 2011, tentang Pedoman Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Kementerian Dalam Negeri dan Pemerintah Daerah;  
3. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 37 Tahun 2008, tentang Rincian Tugas dan Fungsi Satuan Organisasi di Lingkungan Sekretariat Daerah dan Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah.  
4. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pendataan, Pengembangan, Pengkajian, dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta.

**DIJINKAN** untuk melakukan kegiatan survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan kepada:

Nama : **MUJIBBURRAHMAN SALIM** NIP/NIM : **12350018**  
Alamat : **FAKULTAS SYARIAH DAN HUKUM, AS, UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA**  
Judul : **KONSEP KELUARGA MASLAHAT MENURUT PENGURUS LEMBAGA KEMASLAHATAN  
KELUARGA NAHDHATULULAMA (LKKNU) DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA (DIY)**  
Lokasi : **LEMBAGA KEMASLAHATAN KELUARGA NAHDHATUL ULAMA DIY**  
Waktu : **22 FEBRUARI 2016 s/d 22 MEI 2016**

**Dengan Ketentuan**

1. Menyerahkan surat keterangan/ijin survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan \*) dari Pemerintah Daerah DIY kepada Bupati/Walikota melalui institusi yang berwenang mengeluarkan ijin dimaksud;
2. Menyerahkan soft copy hasil penelitiannya baik kepada Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta melalui Biro Administrasi Pembangunan Setda DIY dalam compact disk (CD) maupun mengunggah (upload) melalui website [adbang.jogjaprov.go.id](http://adbang.jogjaprov.go.id) dan menunjukkan cetakan asli yang sudah disahkan dan dibubuhi cap institusi;
3. Ijin ini hanya dipergunakan untuk keperluan ilmiah, dan pemegang ijin wajib mentaati ketentuan yang berlaku di lokasi kegiatan;
4. Ijin penelitian dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat ini kembali sebelum berakhir waktunya setelah mengajukan perpanjangan melalui website [adbang.jogjaprov.go.id](http://adbang.jogjaprov.go.id);
5. Ijin yang diberikan dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila pemegang ijin ini tidak memenuhi ketentuan yang berlaku.

Dikeluarkan di Yogyakarta  
Pada tanggal **22 FEBRUARI 2016**  
A.n Sekretaris Daerah  
Asisten Perekonomian dan Pembangunan  
Ub.  
Kepala Biro Administrasi Pembangunan



Drs. Tri Mulyono, MM  
NIP. 19620830 198903 1 006

**Tembusan :**

1. GUBERNUR DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA (SEBAGAI LAPORAN)
2. WALIKOTA YOGYAKARTA C.Q DINAS PERIJINAN KOTA YOGYAKARTA
3. LEMBAGA KEMASLAHATAN KELUARGA NAHDHATUL ULAMA DIY
4. WAKIL DEKAN BIDANG AKADEMIK FAK. SYARIAH DAN HUKUM, UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
5. YANG BERSANGKUTAN

## SURAT BUKTI WAWANCARA

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : M. NASIKH RIDWAN  
Usia : 53  
Pekerjaan : wiraswasta  
Alamat : Ketoyogan, Wanohdono Plelet Bantul

Menyatakan bahwa saya telah diwawancarai untuk kepentingan penelitian guna menyusun skripsi dengan **KONSEP KELUARGA MASLAHAH MENURUT PENGURUS LKK (LEMBAGA KEMASLAHATAN KELUARGA) NU (NAHDATUL ULAMA) DIY (DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA).**


Oleh saudara:

Nama : Mujibburrahman Salim  
NIM : 12350018  
Jurusan : Al-Ahwal Asy-Syakhshiyah  
Fakultas : Syari'ah dan Hukum  
Universitas : UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Demikian surat bukti wawancara ini saya buat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 22 April 2016

Pihak yang diwawancarai

  
(M. Nasikh Ridwan)

## SURAT BUKTI WAWANCARA

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Saerom  
Usia : 38  
Pekerjaan : Peg-Swasta  
Alamat : Turen, Sawdonharjo, Ngaglik, Sleman.

Menyatakan bahwa saya telah diwawancarai untuk kepentingan penelitian guna menyusun skripsi dengan **KONSEP KELUARGA MASLAHAH MENURUT PENGURUS LKK (LEMBAGA KEMASLAHATAN KELUARGA) NU (NAHDATUL ULAMA) DIY (DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA).**


Oleh saudara:

Nama : Mujibburrahman Salim  
NIM : 12350018  
Jurusan : Al-Ahwal Asy-Syakhshiyah  
Fakultas : Syari'ah dan Hukum  
Universitas : UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Demikian surat bukti wawancara ini saya buat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 18 April ..... 2016

Pihak yang diwawancarai

  
(..... Saerom .....)

## SURAT BUKTI WAWANCARA

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : *Ahmad Ghori*  
Usia : *23*  
Pekerjaan : *KPIID DIY*  
Alamat : *Jl. Magran GT2 / 220 RT 05 RW 01 YK.*

Menyatakan bahwa saya telah diwawancarai untuk kepentingan penelitian guna menyusun skripsi dengan **KONSEP KELUARGA MASLAHAH MENURUT PENGURUS LKK (LEMBAGA KEMASLAHATAN KELUARGA) NU (NAHDATUL ULAMA) DIY (DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA).**

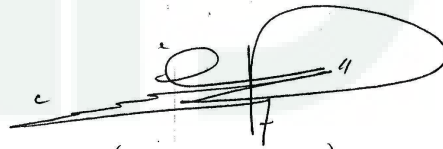
Oleh saudara:

Nama : Mujibburrahman Salim  
NIM : 12350018  
Jurusan : Al-Ahwal Asy-Syakhsiyah  
Fakultas : Syari'ah dan Hukum  
Universitas : UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Demikian surat bukti wawancara ini saya buat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, *14 April* 2016

Pihak yang diwawancarai



(.....)

## Pedoman Wawancara

1. Profil :
  - a. Apa tugas pokok dan fungsi LKKNU?
  - b. Apa saja bagian yang ada didalam struktur organisasi LKKNU?
  - c. Apa saja setiap tuga bagian?
  - d. Dari program yang sudah dilaksanakan, bagaimana pelaksanaannya dan apa saja tujuannya?
2. Konsep keluarga Masalah:
  - a. Apa arti keluarga?
  - b. Apa arti keluarga masalah?
  - c. Apa ciri-ciri keluarga masalah?
  - d. Apa fungsi keluarga masalah?
  - e. Apa saja langkah untuk menuju keluarga masalah?
  - f. Arti penting keluarga masalah?
  - g. Bagaimana cara mendidik anak-anak ?
  - h. Bagaimana hubungan suami istri terkait hak dan kewajibannya?
  - i. Bagaimana hubungan orang tua dan anak
3. Pengembangan :
  - a. Dalam kaitannya dengan keluarga masalah apakah ada pengembangan yang dilakukan LKKNU DIY terhadap konsep ini baik dalam hal definisi ataupun dalam hal-hal yang lain?
  - b. (Kalau ada) bagaimana bentuk pengembangan yang dilakukan oleh LKKNU DIY terhadap konsep keluarga masalah ini?



## CURRICULUM VITAE

### I. Data Pribadi dan Keluarga

1. Nama Lengkap : Mujibburrahman Salim
2. Tempat/Tanggal Lahir : Lampung, 13 Maret 1994
3. Jenis Kelamin : Laki-laki
4. Agama : Islam
5. Alamat Rumah : Jalan Jaya Wijaya Krui Kabupaten Pesisir Barat
6. Alamat E-Mail : [Mudzhay13enoz@gmail.com](mailto:Mudzhay13enoz@gmail.com)
7. No. Telepon : 0812-2811-5010
8. Pendidikan Terakhir : Madrasah Aliyah (MA)
9. Pekerjaan : Mahasiswa

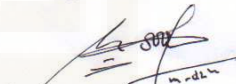
### II. Riwayat Pendidikan Formal

No.	Pendidikan	Tamat Tahun	Nama Sekolah	Bidang Studi	Kota
1	SD	2006	SD 1 Kampung Jawa	-	Lampung
2	SMP	2009	MTs Ummul Quro al-Islami	-	Bogor
3	SMA	2012	MA Ummul Quro al-Islami	IPA	Bogor
4	Strata I		UIN Sunan Kalijaga	Al-Ahwal Asy-Syakhsiyyah	Yogyakarta

No.	Organisasi	Jabatan	Tahun
1	IKAPMI Jogja	Bagian Pengembangan Minat dan Bakat	2010 – 2011
2	Studi dan Pengembangan Bahasa Asing (SPBA) UIN Sunan Kalijaga	Anggota English For Charity	2013 – 2014
3	Studi dan Pengembangan Bahasa Asing (SPBA) UIN Sunan Kalijaga	Ketua Dana dan Usaha	2014-2015

### III. Riwayat Organisasi

Yogyakarta, 9 Juni 2016

  
Mujibburrahman Salim